

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar khususnya Sekolah Dasar (SD) yaitu mempercepat penguasaan ilmu dan teknologi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran pokok di Sekolah Dasar yang diajarkan dari kelas I sampai kelas VI. Tujuan dalam Bahasa Indonesia dalam setiap jenjang pendidikan secara umum adalah ditujukan untuk keterampilan siswa dalam berbahasa.

Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat. Menurut Tarigan (2008: 1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu Keterampilan menyimak (*listening skills*), Keterampilan berbicara (*speaking skills*), Keterampilan membaca (*reading skills*), Keterampilan menulis (*writing skills*).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memegang peranan strategis dalam upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Kemampuan menulis perlu dikembangkan karena merupakan komponen penggunaan bahasa yang harus diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Hal ini tersurat pada Kurikulum 2006: Agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran menulis diarahkan pada tataran penggunaan sebagai berikut: 1) siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan perasaan secara tertulis dengan jelas, 2) siswa mampu

menyampaikan informasi secara tertulis sesuai dengan konteks dan keadaan, 3) siswa memiliki kegemaran menulis, 4) siswa mampu memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan karya sastra dan menulis. Sedangkan pada Kurikulum 2004 kompetensi menulis yang diharapkan dari siswa SD ialah dapat menulis karangan naratif dan nonnaratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, memakai ejaan dan tanda baca, kosakata yang tepat menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Depdiknas dalam Djuanda (2007: 115).

Berdasarkan paparan di atas jelas bahwa kemampuan dalam pemilihan kata dan penggunaan ejaan sangatlah penting dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman. Pada kelas V terdapat materi Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Dengan indikator ketepatan menggunakan pilihan kata dan ketepatan penggunaan ejaan. Oleh karena itu kemampuan siswa dalam menggunakan pemilihan kata dan ejaan perlu dibimbing dan dilatih agar dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan baik sesuai dengan pilihan kata yang tepat dan penggunaan ejaan yang benar. Akan tetapi pada kenyataannya kemampuan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pemilihan kata dan penggunaan ejaan kurang maksimal hasilnya. Dari hasil mengarang berdasarkan pengalaman masih belum memperhatikan pemilihan kata dan penggunaan ejaan dengan tepat. Penyebab ketidakberhasilan tersebut disebabkan karena guru dalam menjelaskan materi tidak menggunakan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat, serta tidak menggunakan

media pembelajaran. Disamping itu pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru.

Kemampuan dalam pemilihan kata dan penggunaan ejaan sangatlah penting dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman. Oleh karena itu kemampuan siswa dalam menggunakan pilihan kata dan ejaan perlu dibimbing dan dilatih agar dapat menulis karangan dengan baik.

Menurut Finoza (2005: 15) ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan kegunaan bentuk, terutama dalam bahasa tulis. Dengan penggunaan ejaan yang benar dan tepat akan menghasilkan kejelasan dan ketepatan makna sehingga dapat meningkatkan hasil menulis pengalaman siswa. Semua orang tentu bisa membuat kalimat, tetapi tidak semua orang bisa membuat sebuah kalimat yang baik dan benar sesuai dengan EYD, dengan penggunaan ejaan yang baik dan benar barulah seseorang dapat merangkai kata menjadi kalimat yang baik dengan pemilihan kata yang tepat, kemudian kalimat menjadi paragraf, dan paragraf menjadi karangan yang padu.

Menurut Keraf (2010: 18) semakin besar jumlah kosa kata yang dikuasai secara aktif, maka semakin mampu memilih kata-kata yang tepat dan sesuai untuk menyampaikan pikirannya. Dengan menguasai banyak kosa kata dan menggunakan kosa kata secara tepat, maka siswa akan lebih mudah menyampaikan gagasannya sehingga maksud dari tulisannya lebih jelas, harmonis dan mudah dipahami. Dengan adanya kemampuan tersebut siswa akan memiliki keterampilan menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan baik.

Untuk dapat terampil menuliskan karangan berdasarkan pengalaman dengan baik harus selalu dilatih secara intensif. Menurut Tarigan (2008: 4) keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam hal ini dukungan dari guru dalam proses pembelajaran berperan penting untuk merangsang daya pikir atau imajinasi, melatih, dan membimbing siswa agar dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan baik dan benar.

Meskipun proses belajar dan berlatih, namun pada kenyataannya kemampuan menulis karangan berdasarkan pengalaman di Sekolah Dasar pada umumnya masih rendah. Hal ini terbukti ketika siswa diberikan tugas mengarang hanya sedikit sekali siswa yang mampu menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan pilihan kata (diksi) dan penggunaan ejaan (EYD). Penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman tersebut tidak terlepas dari pembelajaran yang kurang menarik. Selain itu, juga karena guru kurang mengembangkan materi yang ada, sehingga menyebabkan kemampuan siswa dalam menulis karangan rendah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian mengenai kemampuan menulis pengalaman sudah banyak dilakukan misalnya yang dilakukan oleh Zulkifly (PGSD Universitas Negeri Gorontalo) yang berjudul “Analisis Hasil Karangan Siswa Kelas V SDN 10 Batudaa Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo” dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada 25 orang siswa yang sudah mampu menulis karangan dengan hasil presentase

65,78% dan 10 orang siswa yang kurang mampu menulis karangan dengan hasil presentase 26,31%. Berdasarkan uraian di atas maka dipilih judul penelitian “Analisis Penggunaan Pilihan Kata dan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Materi Menceritakan Pengalaman (Studi Kasus Siswa Kelas V SDN Mangunrejo Kec. Ngadiluwih – Kab. Kediri)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penggunaan pilihan kata dalam menulis karangan narasi materi menceritakan pengalaman siswa kelas V SDN Mangunrejo ?
2. Bagaimanakah penggunaan ejaan dalam menulis karangan narasi materi menceritakan pengalaman siswa kelas V SDN Mangunrejo ?
3. Bagaimanakah hambatan dalam menulis karangan narasi materi menceritakan pengalaman siswa kelas V SDN Mangunrejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan pemilihan kata dan ejaan pada kemampuan menulis karangan narasi materi menceritakan pengalaman siswa kelas V SDN Mangunrejo, dan mendeskripsikan hambatan siswa kelas V SDN Mangunrejo dalam menulis karangan narasi materi menceritakan pengalaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi materi menceritakan pengalaman siswa kelas V. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

a) Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan kajian peneliti lebih lanjut yaitu berupa alternatif yang dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis pengalaman dengan memperhatikan penggunaan pemilihan kata dan ejaan. Manfaat teoretis lainnya adalah menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis karangan narasi materi menceritakan pengalaman dengan memperhatikan penggunaan pemilihan kata dan ejaan. Selain itu, dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan Bahasa Indonesia khususnya pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

b) Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan sekolah. Bagi guru penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi guru dalam memilih teknik pembelajaran yang sesuai dan efektif serta efisien dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memotivasi untuk berpikir kritis dan kreatif serta dapat meningkatkan keterampilan berbahasa. Manfaat bagi

siswa, adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pengalaman dan mengembangkan siswa untuk aktif, berpikir kritis dan kreatif. Manfaat bagi sekolah, adalah untuk digunakan sebagai acuan bagi pihak sekolah agar mendukung sepenuhnya proses pembelajaran dengan jalan memberikan sarana, prasarana, dan menciptakan suasana yang kondusif bagi terciptanya proses pembelajaran yang baik.

1.5 Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini dapat diasumsikan bahwa siswa sekolah dasar dapat melakukan penulisan karangan berdasarkan pengalaman dengan pemilihan kata dan ejaan yang benar. Siswa sekolah dasar dapat menulis karangan, namun tidak memperhatikan pilhan kata dan ejaannya dengan benar.

